

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT
PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* DI KELURAHAN
OESAPA KOTA KUPANG
TAHUN 2026**



Oleh:
NURSUSILAWATY
NIM. P07124225149

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT
PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* DI KELURAHAN
OESAPA KOTA KUPANG
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
NURSUSILAWATY
NIM. P07124225149**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

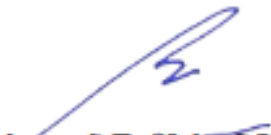
**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT
PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* DI KELURAHAN
OESAPA KOTA KUPANG
TAHUN 2026**

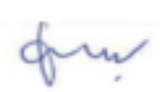
**Oleh :
NURSUSILAWATY
NIM. P07124225149**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:


Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 197408181998032001


Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT
PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* DI KELURAHAN
OESAPA KOTA KUPANG
TAHUN 2026**

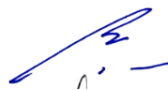
Oleh :
NURSUSILAWATY
NIM. P07124225149

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 2 JUNI 2026

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

- | | | | |
|---|---|--------------|--|
| 1 | <u>Serlyansie V. Boimau,</u>
<u>SST., M.Pd</u> | (Ketua) | 
_____ |
| 2 | <u>Dr. Sri Rahayu,</u>
<u>S.Tr.Keb.,S.Kep., Ners.,</u>
<u>M.Kes</u> | (Sekretaris) | 
_____ |
| 3 | <u>Dr. I Komang Lindayani,</u>
<u>SKM., M.Keb</u> | (Anggota) | 
_____ |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196512311986032008

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG TAHUN 2026

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian di Indonesia karena berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian *stunting* antara lain pemberian ASI eksklusif dan riwayat penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Penelitian menggunakan desain case control, dilaksanakan bulan Februari-Mei 2026. Jumlah sampel sebanyak 84 responden yang terdiri dari 42 kelompok kasus dan 42 kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan ASI eksklusif (58,3%) dan tidak memiliki riwayat penyakit infeksi (53,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* (p -value=0,003) dan terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* (p -value=0,002). Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko mengalami *stunting* sebesar 4,71 kali lebih tinggi dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif (OR=4,71; CI 95%=1,85–11,97), sedangkan balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi berisiko mengalami *stunting* sebesar 4,50 kali lebih tinggi dibandingkan balita yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi (OR=4,50; CI 95%=1,82–11,10). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif dan riwayat penyakit infeksi berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita.

Kata kunci: ASI eksklusif, penyakit infeksi, *stunting*, balita

***THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING
AND A HISTORY OF INFECTIOUS DISEASES IN TODDLERS AND
THE INCIDENCE OF STUNTING IN OESAPA VILLAGE, KUPANG
CITY IN 2026***

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that remains a concern in Indonesia because it impacts the growth and development of toddlers. Factors suspected to be associated with stunting include exclusive breastfeeding and a history of infectious diseases. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and a history of infectious diseases with the incidence of stunting in toddlers in Oesapa Village, Kupang City. The study used a case-control design, conducted from February to May 2026. The sample size was 84 respondents, consisting of 42 case groups and 42 control groups. Data collection was carried out using a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents received exclusive breastfeeding (58.3%) and had no history of infectious diseases (53.6%). The results of the bivariate analysis showed a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.003$) and a relationship between a history of infectious diseases and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.002$). Toddlers who do not receive exclusive breastfeeding have a risk of experiencing stunting 4.71 times higher than toddlers who receive exclusive breastfeeding ($OR=4.71$; 95% $CI=1.85\text{--}11.97$), while toddlers who have a history of infectious diseases have a risk of experiencing stunting 4.50 times higher than toddlers who do not have a history of infectious diseases ($OR=4.50$; 95% $CI=1.82\text{--}11.10$). This study concluded that exclusive breastfeeding and a history of infectious diseases are associated with the incidence of stunting in toddlers.

Keywords: exclusive breastfeeding, infectious diseases, *stunting*, toddlers

RINGKASAN PENELITIAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian utama di Indonesia, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Stunting* ditandai dengan kondisi tinggi badan anak yang lebih rendah dibandingkan standar usianya akibat kekurangan gizi dalam waktu lama. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memengaruhi perkembangan kognitif, kemampuan belajar, produktivitas, serta kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Kejadian *stunting* dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pemberian ASI eksklusif dan riwayat penyakit infeksi pada balita. Pemberian ASI eksklusif memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi pada enam bulan pertama kehidupan. ASI mengandung zat gizi lengkap dan antibodi yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh anak. Sebaliknya, balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif lebih rentan mengalami gangguan pertumbuhan dan penyakit infeksi. Selain itu, penyakit infeksi seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dapat memengaruhi penyerapan zat gizi sehingga meningkatkan risiko terjadinya *stunting* pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan case control. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Kelurahan Oesapa Kota Kupang dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden yang terdiri dari 42 kelompok kasus (balita *stunting*) dan 42 kelompok kontrol (balita tidak *stunting*). Teknik matching dilakukan berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk meminimalkan faktor perancu. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebanyak 49 responden (58,3%), sedangkan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 35 responden (41,7%). Berdasarkan riwayat penyakit infeksi, sebagian besar responden tidak memiliki riwayat penyakit infeksi yaitu sebanyak 45 responden (53,6%), sedangkan responden yang memiliki riwayat penyakit infeksi sebanyak 39 responden (46,4%). Distribusi usia balita terbanyak berada pada kelompok usia 36–47 bulan sebanyak 30 responden (35,7%), dengan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang seimbang.

Hasil Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ($p=0,003$). Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko mengalami *stunting* sebesar 4,71 kali lebih tinggi dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif ($OR=4,71$; $CI\ 95\%=1,85-11,97$). Selain itu, terdapat

hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting ($p=0,002$). Balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi berisiko mengalami stunting sebesar 4,50 kali lebih tinggi dibandingkan balita yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi ($OR=4,50$; $CI\ 95\%=1,82-11,10$).

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pemberian ASI eksklusif dan kondisi kesehatan anak merupakan faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita. ASI eksklusif berperan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dan meningkatkan sistem imun anak, sedangkan penyakit infeksi dapat mengganggu metabolisme dan penyerapan zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Oleh karena itu, upaya pencegahan *stunting* perlu dilakukan melalui peningkatan cakupan ASI eksklusif, perbaikan status kesehatan balita, serta pencegahan penyakit infeksi sejak dini.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan, puskesmas, dan pemerintah dalam meningkatkan program promotif dan preventif terkait pencegahan *stunting*. Edukasi kepada ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif, pemantauan tumbuh kembang balita, serta pencegahan penyakit infeksi perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan posyandu, penyuluhan kesehatan, dan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya penggunaan desain case control dengan pengumpulan data melalui wawancara sehingga memungkinkan terjadinya recall bias. Selain itu, penelitian ini belum meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kejadian *stunting* seperti pola pemberian MP-ASI, sanitasi lingkungan, status sosial ekonomi, dan pendidikan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan memiliki riwayat penyakit infeksi memiliki risiko lebih tinggi mengalami *stunting*. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan, pemberian ASI eksklusif, dan pencegahan penyakit infeksi sebagai langkah penting dalam menurunkan angka *stunting* pada balita. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *stunting* dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kuat agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Riwayat Penyakit Infeksi pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang Tahun 2026”. Usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.

Penyusunan usulan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, khususnya pemberian ASI eksklusif dan penyakit infeksi, sebagai upaya mendukung program percepatan penurunan *stunting* serta peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak. Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dan Dosen pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan dan memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyusunan proposal penelitian ini.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses akademik.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Kes, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses akademik.
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyusunan usulan penelitian ini.

5. Kepala Puskesmas Oesapa dan Kepala Kelurahan Oesapa Kota Kupang beserta pihak terkait yang telah memberikan izin dan dukungan sebagai lokasi penelitian.
6. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berpartisipasi secara aktif dalam penelitian ini.
7. Orang tua, suami, keluarga, dan seluruh pihak yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan usulan ini. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan serta menjadi dasar pelaksanaan penelitian yang berkualitas.

Kupang, Januari 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursusilawaty
NIM : P07124225149
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Jurusan Kebidanan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Liliba Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

Dengan ini Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan pemberian ASI eksklusif dan Riwayat Penyakit Infeksi pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 danketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2026

Yang Membuat pernyataan

 **Nursusilawaty**

NIM. P07124225149

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Stunting</i>	10
B. ASI Eksklusif.....	19
C. Penyakit Infeksi	21
D. Pemantauan Status Gizi	28
BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep.....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional	35
C. Hipotesis	36
BAB IV METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Alur Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	43
G. Etika Penelitian	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Status Gizi Balita	34
Tabel 2 Definisi Operasional	35
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Oesapa	50
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Status <i>Stunting</i> pada Balita di Kelurahan Oesapa	50
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Oesapa	51
Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Infeksi di Kelurahan Oesapa	51
Tabel 7 Hubungan Pemberian ASI EKsklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Kelurahan Oesapa	51
Tabel 8 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Kelurahan Oesapa	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengukuran Panjang Badan dan Tinggi Badan Anak	33
Gambar 2 Kerangka Konsep	35
Gambar 3 Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan menjadi Responden
- Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 6 Tabulasi dan Olah Data
- Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Etik
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Similarity Index
- Lampiran 11 Dokumentasi Foto